

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA KARANGLO KECAMATAN KEREK

Oleh :

NURUL HAROMAINI
NIM. P27820518030

Pernikahan usia muda dianggap berisiko karena belum cukupnya kesiapan dari segala segi. Pada tahun 2008, prevalensi pernikahan anak sebesar 14,67% dan menurun pada tahun 2018 menjadi 11,21%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pernikahan dini di Desa Karanglo Kecamatan Kerek.

Desain penelitian ini adalah Deskriptif, dengan pendekatan *Crosssectional* dengan populasi 155 orang dan 111 sampel remaja putri. Teknik sampling yang digunakan adalah *System Simple Random Sampling* dengan variabel penelitian yakni pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pernikahan dini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan data di analisis secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi.

Hampir seluruhnya berpengetahuan baik (81%), Sebagian besar (55%) memiliki Sikap Positif. Sebagian besar (52,3%) memiliki pengetahuan baik dengan sikap positif, hampir setengahnya (28,8%) memiliki pengetahuan baik dengan sikap negatif.

Remaja putri di desa Karanglo memiliki pengetahuan yang baik tentang pernikahan dini. Namun, sebagian dari yang berpengetahuan baik hanya mengetahui pengetahuan dasar dari pernikahan dini dan masih banyak yang memiliki sikap negatif. Dengan begitu perlu di tingkatkan adanya edukasi dan penyuluhan tentang pernikahan dini, mulai dari pengertian, faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini hingga dampak yang ditimbulkan. Keaktifan Posyandu Remaja dalam Program Pendidikan KRR menjadi salah satu upaya dalam pencegahan terjadinya pernikahan dini. Peran orang tua dan keluarga dapat menjadi prioritas dalam memberikan edukasi pada anak terkait Kesehatan Reproduksi Remaja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pernikahan Dini

ABSTRACT

OVERVIEW OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF FEMALE ADOLESCENTS ABOUT EARLY MARRIAGE AT KARANGLO VILLAGE, KEREK SUB-DISTRICT

By:

NURUL HAROMAINI
NIM. P27820518030

Child marriage or early marriage is considered unsafe and harmful practice because of insufficient readiness in various aspects. In 2008, the prevalence of child marriage was 14,67% and decreased by 11,21% in 2018. The objective of this study was to determine the knowledge and attitudes of female adolescents about early marriage at Karanglo Village, Kerek Sub-District.

This study was descriptive research with a cross-sectional approach. The population of this study was 155 people. The samples were 115 female adolescents. The sampling technique used simple random sampling. Research variables are the knowledge and attitudes of female adolescents about early marriage. The data collection technique used questionnaires and the data were analyzed descriptively in the form of a frequency table.

The results found that almost all female adolescents have good knowledge (81%). Most female adolescents have a positive attitude (55%). Most female adolescents have good knowledge with positive attitudes (52,3%). Almost half of the female adolescents have good knowledge with negative attitudes (28,8%).

Female adolescents at Karanglo village have good knowledge about early marriage. However, some of them who have good knowledge only know the basic knowledge of early marriage and many still have negative attitudes. Therefore, it is necessary to increase education and counseling about early marriage, starting from understanding the factors that influence the incidence of early marriage to the impact it has. Active participation of the Adolescent Integrated Health Service (Posyandu Remaja) in the Adolescent Reproductive Health (KRR) Education Program is one of the efforts to prevent early marriage. The role of parents and families can be a priority in providing education to children regarding adolescent reproductive health.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Early Marriage